

## **MENUMBUHKAN MINAT USAHA MELALUI AFILIAE MARKETING BAGI GENERASI Z DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT**

Wiwi warsiati<sup>1</sup>, Tiris Sudrartono<sup>2</sup>, Ilan aliansi Zahra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>) Administrasi Keuangan, Politeknik Piksi ganesha Bandung

<sup>2</sup>) Komputerasi Akutansi, Politeknik Piksi ganesha Bandung

<sup>3</sup>) Manajemen Informatika, Politeknik Piksi ganesha Bandung

\*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi korespondensi author

Email : wiiwarsati@gmail.com

### **Abstrak**

Berdasarkan data yang diperoleh dari *Global Entrepreneurship Monitor, Global Report* pada tahun 2017/2018, minat berwirausaha penduduk Indonesia hanya sebesar 28,1%. Rendahnya minat berwirausaha penduduk Indonesia ini tidak sebanding dengan sedikitnya jumlah wirausaha. Sedangkan di Indonesia yang didominasi oleh penduduk usia produktif, khususnya Generasi Z, seharusnya mampu memberikan dampak positif tersendiri bagi Indonesia yakni berupa menumbuhkan minat wirausaha salah satu nya dengan adanya pelatihan affiliate marketing memberikan solusi dimana dengan modal yang relatif kecil bisnis dapat dilakukan. Dengan berkurangnya pengangguran maka diharapkan akan meningkatkan ekonomi masyarakat Indonesia untuk melaksanakan program yang di sampaikan menetapkan metode pelatihan yang digunakan PPDIOO (*prepare, plan, design, implement, operate, optimize*) metode ini adalah perancangan dan pengembangan people terhadap generasi z

Kata kunci : Affiliate Marketing, Generation Z

### **Abstract**

Base on data obtaine from the Global entrepreneurship Monitor, global report in 2017/2018 the indonesian population's interest in entrepreneurship is only 28.1%.the low interest in entrepreneurship of the indonesia population is not proportional to the small number of entrepreneurs. Meanwhile, in indonesia, which is dominated by the productive age population, espesially generation z, it should be able to provide its own positive impact for indonesia, nemely in the form of growing entrepreneusial interest, one of which is affiliate marketing training providing solutions, where with a relatively small capital business can be done, with a reduction in unemployment it is hoped that it will improve the economy of the indonesia people to carry out the program that is conveyed to determine the training methods ushed by PPDIOO (*prepare, plan, design, implement, operate, optimize*) this method is the design and development people against.

aged 17-23 are called generation Z, where may graduates are unemployed and spend their time digitally, growing interest in those who are all digital can foster an entrepreneusial spirit among generation z, of course with the competencies the have. the most appropriate marketing business r is affiliate marketing used to promote websites, products and will provide commiddions so as to increase the economy community the method used by PPDIO (*prepare, plan, design, implement, operate, optimize*) this method is the design and development of people for generation z

Keywords: Affiliate Marketing, Generation Z

© 2021 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi berdasarkan perhitungan Year on Year pada kuartal pertama tahun 2020 menunjukkan adanya pelemahan dengan hanya mencapai 2,97% saja. Data pada kuartal kedua juga kurang bersahabat dengan menunjukkan kemunduran yang dalam sebesar -5,32%, terburuk. Berbagai perubahan drastis dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat telah mengubah interaksi jual-beli di pasar. Beberapa industri mengalami keterpurukan yang sangat dalam, beberapa lainnya mendapat keuntungan dari musibah yang terjadi,

secara keseluruhan perekonomian Indonesia telah mengalami kontraksi yang cukup menakutkan. Situasi perekonomian Indonesia saat ini sedang tidak sehat. Jumlah pengangguran dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini disebabkan sedikitnya lapangan pekerjaan sedangkan jumlah lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi selalu bertambah. Kondisi tersebut diperparah dengan adanya PHK dari beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari (*Global Entrepreneurship Monitor (GEM) 2017*), minat berwirausaha penduduk Indonesia hanya sebesar 28,1%. Rendahnya minat berwirausaha penduduk Indonesia ini sebanding dengan sedikitnya jumlah wirausaha di Indonesia. Di sisi lain, Indonesia yang didominasi oleh penduduk usia produktif, khususnya Generasi Z, (gen Z) (Wibawanto 2016) mengemukakan generasi Z lahir pada tahun (1996-2009) yang berusia 17-23. Dimana gen Z mereka tumbuh besar dengan teknologi canggih bahwa Gen Z memiliki karakteristik: (1) sosial yang mana sangat intens berinteraksi melalui media sosial; (2) fasih teknologi; (3) ekspresif yaitu cenderung toleran dengan perbedaan kultur dan sangat peduli dengan lingkungan; dan (4) cepat berpindah dari satu pemikiran atau pekerjaan lain. Gen Z belum memiliki pengalaman dalam berwirausaha. Seharusnya mampu memberikan dampak positif tersendiri bagi Indonesia, yakni berupa peningkatan potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui menumbuhkan minat wirausaha.

(Wallace 2019) mengemukakan alasan gen Z memilih wirausaha adalah: (1) tidak mau di batasi (2) tidak melihat perguruan tinggi sebagai unsur penting untuk sukses. gen Z belajar telah belajar melalui teknologi digital (3) situs layanan *freelance* dan *peer-to-peer* (4) media sosial di mana-mana mempromosikan konten kita sendiri (5) memiliki situs web di mana mereka dapat mengajari diri sendiri

Upaya menumbuhkan jiwa berwirausaha dilakalangan gen Z tentunya sangat membantu pemerintah sehingga terus menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap gen Z dapat meningkatkan kompetensi di bidang bisnis menjadi modal berdasarkan kemampuannya masing-masing untuk menjadi pembisnis yang berhasil menurut (Manurung R 2013) menyatakan dibutuhkan pendidikan kewirausahaan untuk menghasilkan sesuatu yang belum ada sebelumnya, menciptakan sesuatu yang istimewa (unik), melalui ide-ide inovatif dan kreatif dengan itu diharapkan terwujudnya peluang dan mendapatkan uang.

Menurut (Kotler, Philip 2012) E-commerce adalah saluran online yang dapat dijangkau seseorang melalui komputer, digunakan oleh pebisnis dalam melakukan aktifitas bisnis untuk mendapatkan informasi. E-commerce memberikan solusi dimana dengan modal yang relatif kecil suatu usaha atau bisnis dapat dilakukan. Informasi yang dapat diakses dari berbagai penjuru dunia.

dari sekian banyak bisnis marketing yang paling populer adalah affiliate marketing. Menurut (Ivkovic, M., & Milanov 2010), affiliate marketing adalah suatu konsep yang paling umum digunakan untuk mempromosikan website, produk dan layanan serta affiliate akan memberikan komisi setelah pengunjung ataupun pelanggan yang datang karena usaha mereka. Contoh sederhananya adalah ketika para affiliate berhasil menjual produk, barang atau jasa maka otomatis mendapatkan komisi dari penjualan tersebut. Di dalam bisnis ini terjadinya sebuah kerja sama yang terjalin antara dua belah pihak secara tidak terikat yakni dengan keuntungan maupun berupa komisi.

dimana setiap pesanan yang dihasilkan akan mendapatkan komisi hingga 7%. Dengan mengikuti program affiliate marketing di e-commerce seperti Lazada, Shopee, Tokopedia dll ini tentunya gen Z bisa mendapatkan uang tambahan dari internet baik melalui blog atau aplikasi lainnya. Dengan adanya tumbuhnya wirausaha baru maka akan membuka lapangan kerja baru dan berkurangnya jumlah

pengangguran. Dengan berkurangnya pengangguran maka diharapkan akan meningkatkan ekonomi masyarakat Indonesia

Demi terwujudnya para gen Z yang berpengetahuan, berkompentensi dalam keterampilan untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan yang bertujuan agar para generasi muda khususnya gen Z di Desa Cingcin Soreang Kabupaten Bandung. Paham akan pentingnya digital marketing bagi usaha

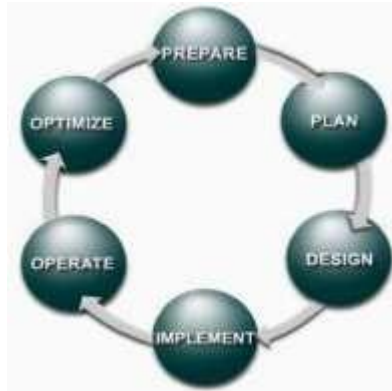
mereka, diharapkan mereka akan termotivasi untuk menggunakan digital marketing sebagai sarana komunikasi promosinya, serta mempraktekannya secara langsung dengan memanfaatkan media sosial.

## PEMBAHASAN

### Metode

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diberikan kepada generasi muda dan warga di desa cingcin soreang kab.bandung persiapan nya selama 3 bulan dilaksanakan pada tanggal 23 oktober 2021 secara online melalui zoom meeting. diharapkan peserta dengan adanya pelatihan ini semakin mahir menggunakan marketplace serta sosial media sebagai sarana menjual produknya secara online maka pembinaan dan pendampingan dilaksanakan dengan pendekatan teori dan pemahaman yang dapat diterima oleh para peserta pelatihan.

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Metode dari cisco (cisco,2010 adalah PPDIIO (*prepare, plan, design, implement, operate, optimize*) metode ini adalah perancangan dan pengembangan. di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.PPDIO(CISCO,2010)

#### a) *Prepare* (Persiapan)

Fase *prepare* yaitu mengumpulkan data yang ditunjukkan untuk memperoleh data primer dan memverifikasi model. Survey dilakukan dengan observasi, wawancara

#### b) *Plan* (Perencanaan)

Fase *plan* yaitu merencanakan pengumpulan data dari berbagai pihak dengan mengidentifikasi kebutuhan

#### c) *Design* (desain)

Fase *design* yaitu direncanakan dirancang pada tahapan penggambaran. Desain yang dibuat harus cepat dan mudah.

#### d) *Implement* (Implementasi)

Fase *implement* yaitu tahap implementasi dan verifikasi dimulai setelah desain melakukan penerapan dari rancangan setelah selesai diimplementasikan.

#### e) *Operate* (operasional)

Fase *operate* yaitu pengujian akhir pada kesesuaian desain. Pada tahap ini dilakukan pemantauan sehari-hari kemungkinan akan adanya perubahan penambahan penyesuaian pada kondisi

#### f) *Optimize* (Optimalisasi)

Fase *optimize* yaitu karena adanya perubahan atau teknis memastikan berjalan sesuai dengan desain dan perencanaan.

### Hasil dan diskusi

gen z yang di besarkan dengan teknologi serba canggih sering updet melalui mensos bisa tersalurkan dengan adanya pelatihan affiliate marketing agar memiliki pengasilan diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 23 oktober 2021 dengan menggunakan media online zoom meeting dengan pembukaan awal oleh koordinator pengabdian masyarakat dan perkenalan dengan dosen-dosen yang akan memberikan materi pelatihan dalam pelatihan ini bisa menumbuhkan minat wirausaha kepada generasi muda terutama di desa cingcin kab.bandung sebagai berikut :

#### a) *Prepare* (Persiapan)

tahapan pertama ini dilakukan analisis dan pengumpulan data calon peserta yang diperoleh dari wawancara dengan warga. generasi muda yang siap menjadi affiliate marketing untuk membantu pemasaran produk. proses pelaksanaannya dilakukan secara online melalui zoom meeting gambar dibawah ini :



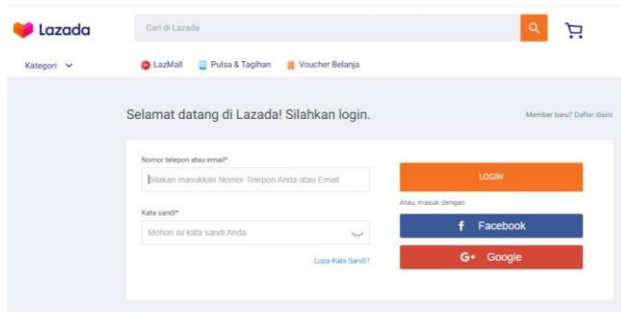
Gambar 2 zoom meeting

#### b) *Plan* (Perencanaan)

Pada dasarnya affiliate marketing bagai mana cara mendapatkan uang dengan cara mempromosikan di pasaran melalui media online seperti shoppe, Lazada, Tokopedia dll, maka dari tu harus login terlebih dahulu melalui akun nya seperti akun lazada masuk login di

<https://www.lazada.co.id/lazada-affiliate-program>

Langkah 1 : Daftar Affiliate Lazada seperti gambar di bawah ini



**Gambar 3 Login lazada**

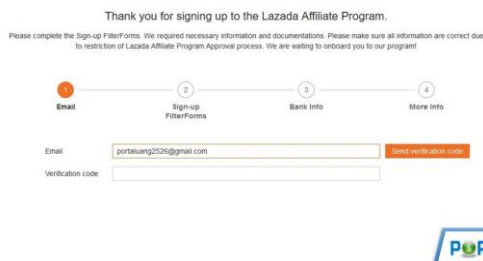
Berikut ini langkah – langkah cara daftar affiliate Lazada :

1. Kunjungi halaman buat akun Lazada.
2. Masukkan nomor HP.
3. Kemudian geser untuk mendapatkan kode SMS.
4. Masukkan kode verifikasi berupa PIN 6 digit.
5. Masukkan kata sandi.
6. Masukkan tanggal lahir.
7. Masukkan nama lengkap.
8. Klik DAFTAR.

Langkah 2 : Verifikasi Data

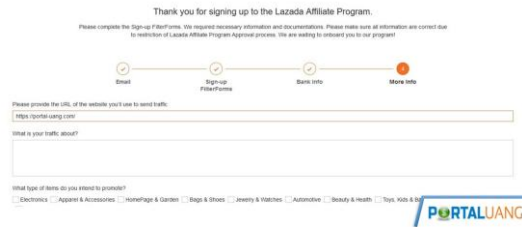
Setelah berhasil membuat akun lazada, langkah selanjutnya yaitu verifikasi via email :

1. Kunjungi <https://adsense.lazada.co.id>.
2. Masukkan email.
3. Klik Send verification code.
4. Masukkan kode verifikasi. Seperti gambar di bawah ini :



**Gambar 4 Verivation code**

5. Klik Next.
6. Kemudian lengkapi Sign-up FilterForms :
7. Kemudian lengkapi data Bank
8. Klik Next.
9. Selanjutnya masukkan informasi lainnya
10. Terakhir Submit, seperti gambar di bawah ini



**Gambar 5 Submit**

c) Design (Desain)

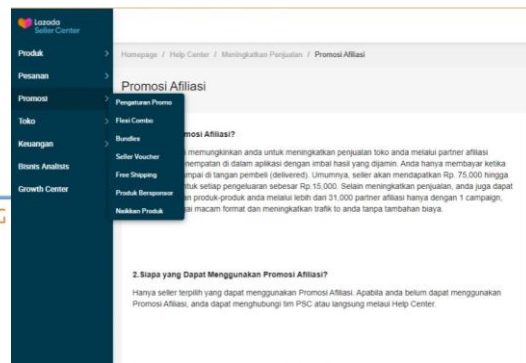
Desain untuk menarik pelanggan potensial sangat lah penting agar produk yang di pasarkan laris terjual contoh gambar desain di toko Lazada:



**Gambar 6 Desain toko**

d) Implement Implementasi

Mengubah strategi dan rencana pemasaran menjadi Tindakan pemasaran untuk mencapai sasaran uang dihasilkan dapat di terima oleh konsumen dengan baik.contoh promosi login di aplikasi affiliate lazada ada promo,seller voucher,free ongkir dll.gambar promosi :



**Gambar 7 promosi**

e) Operasional

Calon pembeli memasukan kode promosi yang di pilih melalui akun Lazada untuk melakukan pembelian



**Gambar 7 Voucher**

f) Operate (Optimalisasi)

Setelah memasarkan produknya terjual laris di pasaran tentunya gen z memiliki komisi dari affiliate lazada gambar di bawah ini :



**Gambar 8 Voucher**

## KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui pemberian pelatihan bagi mana cara menggunakan aplikasi affiliate marketing untuk mendapatkan komisi namun sedikit kendala mengenai jaringan akses internet. pelatihan ini di sambut dengan para peserta dapat diterima dengan baik oleh generasi muda dan masyarakat dengan adanya pelatihan ini diharapkan bisa menambah penghasilan dan kegiatan ini diharapkan diperoleh manfaat cara bagaimana memperluas pasar produk online dengan menggunakan affiliate marketing

Untuk kelanjutannya program pengabdian masyarakat bisa memberikan beberapa pelatihan lainnya yang berbasis internet serta tempat yang memadai agar bisa langsung perakteknya tidak menggunakan media online karna terdapat banyak kendala terhadap pesertanya

## PUSTAKA

- Global Entrepreneurship Monitor (GEM). 2017. "Berwirausaha." *Global Entrepreneurship Monitor Report*. <https://unpar.ac.id/profil-kewirausahaan-indonesia-2013-2017>.
- Ivkovic, M., & Milanov, D. 2010. *Affiliate Internet Marketing: Concept and Application Analysis*. *International Conference on Education and*

- Management Technology*.  
Kotler, Philip, dan Gary Amstrong. 2012. *Principles of Marketing, Global*. 14th ed. Pearson Education.  
Manurung R. 2013. *Pembuatan Selulosa Asetat Dari A-Selulosa Tandan Kosong Kelapa Sawit*. Vol.2 No.0. Medan: Universitas Sumatera Utara.  
Wallace, B. 2019. "The Entrepreneurial Generation." 2019. <https://mystudentvoices.com/gen-z-the-entrepreneurial-generation-1186ebc38829>.